

# Berita Manmin

NO. 57 16 JUNI 2013

## Pekerjaan Roh Kudus Seperti Burung Merpati yang Turun atas Jiwa-Jiwa Di Eropa



Sejak 16 April hingga 2 Mei 2013, Pastor Heesun Lee, Pastor Pembina Umum misi Pria dan Wanita mengadakan perjalanan misi ke lima Negara Eropa seperti: Prancis, Belgia, Latvia, Estonia, dan Bulgaria.

Pada tanggal 17 April, Pastor Lee memimpin doa 'Kepenuhan Roh Kudus' di Gereja Manmin Prancis yang di gembalakan oleh Missionari Paul D. Kang. Pada tanggal 19 April, dia mengunjungi anggota jemaat Gereja Manmin Hainaut yang di layani oleh Missionari Christin H. Roh dan juga ia membuka pelayanan konseling. Pada tanggal 20 April, dia menyampaikan firman Tuhan pada acara Seminar hamba-Hamba Tuhan di Gereja Manmin Hainaut

Pastor Lee (Foto 1) menjelaskan mengenai alasan Gereja Manmin bertumbuh dengan cepat hingga menjadi gereja yang megah yang memiliki kira-kira 10.000 gereja cabang termasuk gereja yang bermitra di seluruh dunia. Rasa takjub dirasakan hamba-hamba Tuhan mendengarkan perihal pelayanan Dr. Jaerock Lee. Mereka bertobat dari ketidaktaatannya selama ini kepada Tuhan dan membuat resolusi yang baru (Foto 4).

Pada hari Minggu, 21 April Gereja Manmin Hainaut mengadakan ibadah ulangtahun pertama. Pastor Heesun Lee dalam khotbahnya mendorong jemaat untuk menunjukkan ketaatan agar diberkati seperti yang dilakukan Naaman. Pada sore harinya diadakan KKR doa sapatungan (Kis.19:11-12) dan banyak dari jemaat yang mengalami kesembuhan dari berbagai macam penyakit dan mereka memuliakan Tuhan. Setelah itu, Pastor Heesun Lee juga memimpin KKR doa sapatungan di Gereja Manmin Kuldiga di Latvia pada tanggal 23 April (Foto 5) dan juga di Gereja Manmin Tallinn di Estonia pada tanggal 23 April (Foto 2, 3). Banyak jemaat yang menerima jawaban doa dan mengalami kesembuhan ilahi melalui doa Pastor Lee. Mereka juga mempunyai waktu yang sangat indah saat memuji dan menyembah di penuh Roh Kudus.

Pada tanggal 26 April, Pastor Lee menghadiri konferensi pertama yang diadakan di Sofia Bulgaria tuan rumah adalah WCDN-Bulgaria. Dengan tema 'Allah Penyembuh' dia menyampaikan mengenai berbagai macam tanda, mujizat, dan karya Roh Kudus yang manifestasi melalui senior Pastor Dr. Jaerock Lee di Gereja Manmin. Tim kreatif ministri dari Gereja Manmin Pusat mempersembahkan pujian dan tarian dengan antusias dalam setiap acara. Pujian dan tarian tersebut membuka hati para peserta, yang membuat mereka juga heran dan mereka saling mengasihi satu dengan yang lain (Foto 6).

Selama dalam perjalanan misi, dimana mereka mengunjungi 5 negara Eropa termasuk Brussel Belgia (Foto 7), yang merupakan ibu kota Uni Eropa, melalui injil kekudusan mereka menyegarkan atmosfir kekristenan yang dalam keadaan menurun di Eropa. Ucapan syukur dan trima kasih mereka persembahkan untuk Tuhan yang telah memberi damai dan penghiburan bagi jiwa-jiwa di Eropa. Roh Kudus yang turun bagaikan merpati.

### Ibadah Ulangtahun Perdana Gereja Manmin Kolombia



Kolombia yang terkenal dengan 'Negri Kopi', yang berlokasi di bagian Utara Amerika. Bogota adalah ibukota Kolombia tempat dimana Gereja Manmin Kolombia mengadakan ibadah perayaan Ulangtahun pada tanggal 28 April 2013.

Pastor David J. Jang yang adalah gembala disana menyampaikan Firman Tuhan dan sambutan. Anak-anak mempersembahkan tarian, saudari Chanmi Hwang dan Cesia Jang, turut mempersembahkan pujian juga anggota dari gereja Manmin Peru membuat semua peserta sangat bersukacita.

### Konferensi Balkan Pertama, oleh WCDN-Bulgaria

WCDN (World Christian Doctors Network) menganalisa kasus-kasus kesembuhan melalui data medis untuk membuktikan keakuratan dari Alkitab dihadiri berbagai dokter dari berbagai negara. Ada sekitar 17 gereja lokal termasuk dari Amerika, Rusia menghadiri konferensi internasional tahunan ini bersama dengan seluruh dokter yang datang dari seluruh dunia. Diantaranya, adalah WCDN-Bulgaria yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi tuan rumah pada konferensi medis Kristen Internasional di tahun 2014. Bersamaan dengan itu yang juga ikut menjadi panitia konferensi di Balkan dengan pusat Kristen di Sofia dengan harapan kedepan dimulai kerjasama sejak 26-28 April 2013. Pada konferensi ini mengangkat berbagai topik seperti topik kesembuhan yang disertai dengan presentasi, dan juga seminar, dan juga memberi kesempatan pada peserta untuk membangun fellowship kemudian berdoa bersama bagi negara-negara di semenanjung Balkan.



# Saya Akan Persembahkan Sebagai Korban Bakaran

“Lalu bernazarlah Yefta kepada TUHAN, katanya: ‘Jika Engkau sungguh-sungguh menyerahkan bani Amon itu ke dalam tanganku, maka apa yang keluar dari pintu rumahku untuk menemui aku, pada waktu aku kembali dengan selamat dari bani Amon, itu akan menjadi kepunyaan TUHAN, dan aku akan mempersembahkannya sebagai korban bakaran’” (Hakim-Hakim 11:30-31).

Dalam kehidupan kita, kadangkala kita membuat janji kepada seseorang. Jika kita membatalkan perjanjian itu, kemungkinan kita akan kehilangan kepercayaan atau bisa merusak hubungan karena sakit hati. Sebaliknya jika kita menepati janji sekalipun mengalami kerugian akan menghasilkan buah.

Hal yang sama bisa dilakukan hubungan dengan Tuhan. Seandainya engkau membuat janji dengan seorang Presiden satu negara tidak mungkin kamu akan berkata, “Saya akan terlambat 10 menit karena ada urusan mendadak”. Hal yang sama, jika engkau melanggar perjanjian dengan Tuhan sang pencipta penguasa surga dan bumi betapa tidak sopan benarkah kamu pikir demikian?

Oleh karena itu jika membuat janji dengan Tuhan kamu harus menepatinya sekalipun harus kehilangan sesuatu. Kemudian Allah akan membalasnya dengan berkat yang luar biasa. Mari kita akan melihat lebih dalam pengertian memegang perjanjian dengan Allah yang dilakukan oleh Yefta di dalam Alkitab.

## 1. Allah dengan cepat menjawab setelah mendengar nazar Yefta dalam doa

Setelah umat Israel keluar dari Mesir, mereka hidup 40 tahun di padang gurun, banyak hal terjadi sebelum mereka memasuki tanah perjanjian yang penuh melimpah madu dan susu. Setelah Yosua penerus dari Musa meninggal umat Israel segera menghinai Tuhan dengan menyembah kepada Baal dan Asyera. Pada masa itu tidak ada raja, sehingga hakimlah yang menuntun mereka. Saat itu ada seorang hakim yang bernama Yefta.

Adapun Yefta, orang Gilead itu, adalah seorang pahlawan yang gagah perkasa, tetapi ia anak seorang perempuan sundal; ayah Yefta ialah Gilead. Juga isteri Gilead melahirkan anak-anak lelaki baginya. Setelah besar anak-anak isterinya ini, maka mereka mengusir Yefta, katanya kepadanya: “Engkau tidak mendapat milik pusaka dalam keluarga kami, sebab engkau anak dari perempuan lain” (Hakim-Hakim 11:1-2). Maka larilah Yefta dari saudara-saudaranya itu dan diam di tanah Tob. Ketika anak Amnon ingin berperang dengan Israel tua-tua dari Gilead mendatangi Yefta dan meminta ia menjadi pemimpin atas mereka.

Akhirnya, Tuhan memberi kemenangan besar dengan menyerahkan Bani Amon dan seluruh rakyatnya. Untuk memenangkannya dalam peperangan bernazarlah Yefta kepada TUHAN, katanya: “Jika Engkau sungguh-sungguh menyerahkan bani Amon itu ke dalam tanganku, maka apa yang keluar dari pintu rumahku untuk menemui aku, pada waktu aku kembali dengan selamat dari bani Amon, itu akan menjadi kepunyaan TUHAN, dan aku akan mempersembahkannya sebagai korban bakaran”.

Tuhan menjawab doa, kemudian Yefta berjalan terus untuk berperang melawan bani Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangannya. Ia menimbulkan kekalahan yang amat besar di antara mereka, mulai dari Aroër sampai dekat Minit – dua puluh kota banyaknya – dan sampai ke Abel-Keramim, sehingga bani Amon itu ditundukkan di depan orang Israel (Hakim-Hakim 11:32-33). Tuhan mengetahui kedalaman hati Yefta, sehingga Tuhan memberikan



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

kemenangan besar atas doanya.

## 2. Yefta mengargai perjanjian dengan Allah lebih dari mengasihi anaknya

Menurutmu siapa yang pertama keluar menyambutnya? Bukan pembantunya atau pelayannya. Tetapi putri satu-satunya. Ketika mendengar berita bahwa ayahnya kembali dari peperangan dan menang ia keluar menari sambil memukul rebana. Demi dilihat Yefta ia mengoyakkan bajunya dan bersedih.

Sekalipun itu adalah putri satu-satunya, ia tidak mau mengubah perjanjiannya dengan Allah. Dan ia berkata, aku telah membuka mulutku bernazar kepada TUHAN, dan tidak dapat aku mundur. “Tetapi jawabnya kepadanya: Bapa, jika engkau telah membuka mulutmu bernazar kepada TUHAN, maka perbuatlah kepadaku sesuai dengan nazar yang kauucapkan itu, karena TUHAN telah mengadakan bagimu pembalasan terhadap musuhmu, yakni bani Amon itu”.

Mungkin kita heran mengapa Tuhan menerima doa nazar yang seperti itu. Tetapi bukan Tuhan yang menginginkan bahwa Yefta mempersembahkan anaknya sebagai korban bakaran namun Yefta sendirilah yang telah bernazar dalam doa. Yeftalah yang telah bernazar dalam doa sebelum peperangan dimulai.

Dalam Alkitab, Allah memerintahkan Abraham untuk mempersembahkan anaknya yang tunggal yaitu Ishak sebagai korban bakaran. Kemudian Allah mempersiapkan korban lain dan melarang dia untuk membunuh Ishak. Tetapi kenapa Allah tidak melakukan hal yang sama terhadap Yefta? Disini Allah menginginkan kita untuk menyadari betapa pentingnya menepati janji dihadapan Allah.

Abraham dan Yefta mereka berdua mungkin merasa lebih mudah mempersembahkan diri mereka sendiri dibandingkan mempersembahkan anak-anak mereka. Tetapi mereka menghargai hubungan dan kepercayaan karena kasihnya kepada Allah melebihi kasihnya terhadap anaknya sehingga mereka mampu mempersembahkannya kepada Tuhan.

## 3. Apa yang harus kita ingat saat bernazar dalam doa dan betapa pentingnya untuk menepatinya

Disini, kita menyadari jangan membuat janji ataupun

nazar dengan sembarangan sekalipun kita dalam keadaan terdesak. Amsal 18:21 berkata, “Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya”. Sekalipun saudara tidak bernazar namun jangan berjanji sembarangan. Dan jika saudara berjanji sesuatu pada Tuhan maka haruslah kamu tepati baik itu besar maupun kecil.

Ulangan 23:21 mengatakan “Apabila engkau bernazar kepada TUHAN, Allahu, janganlah engkau menunda-nunda memenuhinya, sebab tentulah TUHAN, Allahu, akan menuntutnya dari padamu, sehingga hal itu menjadi dosa bagimu”. Ini menekankan pentingnya menepati janji. Juga didalam Bilangan 30:2 mengatakan, “Apabila seorang laki-laki bernazar atau bersumpah kepada TUHAN, sehingga ia mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu; haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya”.

Jadi, Yefta mempersembahkan putri satu-satunya menjadi korban bakaran. Dengan kata lain ia harus memisahkan daging dari tulang-tulangnya layaknya seperti korban hewan lainnya lalu dibakar sebagai korban bakaran. Allah telah mengetahui hati Yefta sehingga ia mendengar doa dan nazarnya. Dia tahu bahwa ia akan menepati janjinya termasuk bahkan jika mencelakakan dirinya.

Kemudian, apakah kamu menepati janjimu dengan saudara seiman, atau dengan orang lain atau dengan dirimu sendiri juga terhadap Allah? Mematuhi perjanjian membuktikan bahwa tidak ada kebohongan atau kelicikan di dalam hati, Orang yang menepati janji dengan baik akan dikenal Tuhan dan dikasihi-Nya.

## 4. Berkat melimpah setelah menepati nazar

Ketika kita menepati nazar dihadapan Allah, Dia akan membalaskan dengan berkat yang melimpah sekalipun sulit untuk melakukannya, jika engkau membuat keputusan dengan segera maka berkatnyapun akan turun dengan segera. Tetapi jika engkau menunda untuk menepatinya maka berkatnyapun masih tertunda untuk dicurahkan dan jika engkau tidak menepati nazarmu itu akan membangun tembok pemisah dengan Tuhan. Segala doamu tidak akan diterima walaupun engkau berdoa banyak. Sehingga tidak tepat jika kita bernazar didasari oleh ketamakan dan juga kelicikan.

Kemudian, “saudara mungkin bertanya tidakkah lebih baik jika tidak bernazar atau berjanji?” Tetapi jika engkau ingin menunjukkan kasihmu kepada Allah dalam iman, atau karena dorongan dari Roh Kudus untuk berjanji maka sebaiknya kamu harus taati.

Umpamanya jika Roh Kudus menuntunmu untuk memberikan sejumlah persembahan kepada Allah, namun kamu berpikir ‘nanti saja saya berikan kalau situasi sudah lebih baik’ dengan kata lain mengabaikan suara Roh Kudus. Maka anda akan kehilangan kesempatan emas untuk bertumbuh dalam iman dan juga untuk menerima berkat-Nya. Oleh karena itu, kita harus membedakan suara Roh Kudus atau suara dari hati karena ketamakan.

Allah senang dengan orang yang mau menepati janji dan nazarnya tanpa harus membuat alasan dalam situasi apapun. Saya berdoa dalam nama Yesus Kristus supaya engkau menepati janji dan nazar yang telah engkau buat dengan sukarela dan kiranya menerima berkat yang besar dan dikasihi oleh Allah.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

### Berita Manmin Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



Ketika engkau menerima Yesus Kristus dia akan memberikan Roh Kudus kepadamu sebagai hadiah dan namamu dituliskan di kitab kehidupan dan engkau menjadi anak-anakNya.

Ini adalah awal dari persiapan seseorang menjadi mempelai bagi Tuhan yang telah membuka jalan keselamatan melalui penyaliban karena kasih-Nya.

Allah yang telah bangkit dan naik ke sorga untuk mempersiapkan tempat tinggal bagi orang-orang yang percaya yang telah mendapat hak menjadi anak-anak Allah yang kemudian dia akan datang segera di udara untuk menyambut mempelai-Nya yang telah mempersiapkan diri dengan hati yang murni dan bersih.

"Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya ini, kamu harus berusaha, supaya kamu kedapatan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia" (2 Petrus 3:14).

"Untuk menguduskannya, sesudah ia menyucikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela" (Efesus 5:26-27).

Apa yang harus kita lakukan agar kita bisa menjadi tak bercacat dan juga menjadi mempelai yang tak bernoda atau tak bercela? Mari kita lihat pengertian secara rohani.

# Bagaimana Menjadi Mempelai Allah yang Indah dan Sempurna

## Tidak bernoda

Seseorang, yang menyebut dirinya Kristen tetapi dia seorang peminum, pelaku kekerasan, pembohong, pemfitnah orang lain, maka orang lain akan mengkritiknya.

'Bernoda' mengacu kepada perbuatan yang dilakukannya yang nyata terlihat dari luar. Dengan kata lain adalah perbuatan yang melanggar kebenaran. Jadi setelah menerima Tuhan kamu harus membentuk sikap hidup yang benar kemudian juga harus rajin mendengar, mempelajari, dan

mempraktekkan Firman Allah. Inilah point yang paling utama.

Juga, 'bernoda' menunjukkan 'ada bekas dari perbuatan dari sesuatu'. Jika seseorang dengan terbukti melakukan kejahatan dihadapan manusia maupun dihadapan Allah hal ini akan menyisakan jejak dalam pikiran sekalipun telah menerima Tuhan dan telah bertobat dari pelanggaranannya. Juga jika seseorang telah melakukan perbuatan daging seperti yang tertulis dalam Galatia 5:19-21 setelah menerima Tuhan sebagai juruselamat dan telah bertobat namun masih menyisakan 'bekas'. Tentu, bukan berarti ia tidak selamat, namun akan sulit

baginya untuk menempati tempat yang lebih baik di sorga. Sehingga ia harus berusaha lebih daripada orang lain.

Disamping itu, keputusan kita bisa saja menjadi "bernoda". Seseorang harus benar-benar menjalani langkah pertumbuhan yang benar dengan melihat, mendengar, merasakan dan mempraktekkan kebenaran. Tetapi jika seorang telah terlanjur melangkah ke jalan yang tidak wajar ini akan membuat terbentuknya perbuatan daging. Kamu akan bisa merasakannya ketika kamu mulai mempelajari kekuranganmu dalam hal melihat mendengar, merasakan dan bertindak dalam kebenaran.

## Tak bercacat

'Bercacat' mengacu pada keinginan daging dan segala hal yang ditimbulkan oleh perbuatan daging. Jika seseorang terkena matahari, walaupun sebelumnya bintik-bintik di wajahnya sudah hilang maka bintik-bintik akan terbentuk kembali. Hal yang samapun terjadi, jika

saudara memelihara hubungan dengan dunia namun tidak mencabut akar dari keinginan daging, melalui pertobatan yang sungguh-sungguh dari dosa masa lalu, kesempatan untuk berbuat dosa masih mungkin akan terlihat dalam hal-hal duniawi. Jadi sangat penting untuk menggagalkan keinginan daging dan terus membersihkan hati sampai merasa ada kepastian dari perubahan.

Dalam proses menanggalkan keinginan

daging kita butuh menanggalkan dengan sungguh-sungguh kejahatan seperti kebohongan, keserakahan iri hati kebencian penyembahan berhala. Kemudian kita harus keluar dari kesadaran akan kesalahan., semua itu harus kita tanggalkan selama itu bertentangan dengan kehendak Allah setiap kita temukan. Juga, ketika kita keluar dari kejahatan secara otomatis tidak bisa langsung kelihatan hanya karena anugerah Tuhan dan juga melalui ujian.

## Tak bercela

'Bercela' mengacu kepada sesuatu yang ada di dalam tubuh yang tidak terlihat namun ketika kita mencoba mencarinya kita dapat menemukannya. Dalam hal ini, ada sesuatu dalam tubuh yang menyebabkan seseorang

menjadi temperamen atau tersembunyi kepribadiannya. Sekalipun seseorang telah menanggalkan keangkuhan dan kesombongan namun di dalam sikapnya seringkali masih terlihat dalam pandangan orang lain.

Juga, ada cela di dalam diri seseorang yang terbentuk karena kurangnya pengalaman dan pertumbuhan. Katakan saja jika seseorang tidak pernah berhubungan

dengan hal-hal duniawi dan dia telah mencapai hati yang rohani. Dia tidak pernah mengalami hal-hal kedagingan sehingga kadang-kadang dia sulit mengerti orang lain dan tidak bisa untuk merangkulnya. Hal ini memang bukan dosa tetapi bisa menyebabkan dirinya meghakimi orang lain. Oleh karena itu hanya ketika kita mengalami kekurangan dan akhirnya kita bisa menjadi sempurna.

## Tak berkerut

'Kerutan' mengacu kepada pola pikir seseorang. Seseorang memiliki kebaikan dan kebenaran sendiri. Umpamakan seorang presiden perusahaan mengatakan kepada karyawannya bahwa mereka akan makan malam bersama. Seorang direktur mungkin berkata kepadanya, "kami sudah sangat berterimakasih dengan kamu berikan kesempatan bekerja di perusahaan ini Kamu tidak perlu melayani kami dengan makan malam". Atau misalkan president tersebut mengatakan kepada karyawannya di restoran, silahkan ambil

sendiri. Kamu bisa makan apa saja yang kamu inginkan' tetapi direktur tersebut memilih makanan yang paling murah dan berkata, "kami sangat puas dengan makanan ini, ia kan?" dia mungkin berpikir itu kebaikan dia tidak mengerti kedalaman hati sang presiden yang melakukan hal itu dengan alasan untuk mendorong para karyawan bekerja lebih sungguh-sungguh.

Sebagian orang menghalangi berkat Tuhan hanya karena pikiran sendiri. Ini bukan hanya keterbatasan masalah konsep dari kebenaran dalam mempertimbangkan orang lain tetapi ini akan menghentikan berkat yang akan diberikan. Untuk mencapai level kebaikan yang Tuhan kehendaki, dan kedalaman dari kadar

kerohanian, kita harus membongkar bingkai pikiran dan kebenaran diri sendiri.

Selain itu, kamu mungkin mempunyai bekas-bekas kedagingan yang telah terbentuk tanpa kamu sadari. Jika kamu seseorang yang baik, orang lain mungkin akan berpikir, 'mengapa ia melakukan hal itu?' namun selama engkau memasuki level rohani itu akan berusaha memodifikasi kepribadian sehingga lambat laun akan membarui karakter yang akan dipakai.

Sebagaimana tertulis dari 1 Tesalonika 5:23 mengatakan, "Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.



# “Terimakasih, Tuhan karena telah menyembuhkan penyakit dan luka hati saya”

Deaconis Amaraa Tserendorj (Gereja Manmin Mongolia)

Sejak usia 5 tahun, saya tinggal dengan ayah tiri. Dia sering menelantarkan saya dan juga sering mabuk. Dia selalu memperlakukan ibu saya dengan kekerasan. Saya dibesarkan dalam latarbelakang keluarga yang demikian, sehingga saya tidak pernah belajar bagaimana mengasihi juga tidak pernah dikasihi orang lain. Saya tidak mau menunjukkan kelemahan saya kepada orang lain juga luka hati dan perasaan saya. Seringkali saya menjadi pribadi yang tertutup sebab tidak ada orang tempat sandaran saya.

Ditahun 1992, saya pergi ke gereja untuk menenangkan pikiran. Tetapi saat itu hati saya terluka oleh seorang anggota jemaat karena waktu itu saya belum mengerti tentang kebenaran. Maka sayapun undur dari Tuhan. Suatu kali saya mengalami gejala infeksi ginjal dan sistitis. Diwaktu saya masih muda dan semakin parah dan memburuk. Sampai saya mengalami kesulitan untuk buang air kecil tidak jarang juga air kencing bercampur dengan darah. Selain itu, saya mengalami penyakit punggung sehingga saya tidak bisa berjalan dengan baik waktu saya lebih banyak di tempat tidur. Ditahun 1996 sayapun ternyata mengalami penyakit Hepatitis B. kemudian sayapun menikah, memiliki anak dan berusaha hidup dengan rajin tetapi semua penderitaan itu diawali karena perceraian saya dengan suami.

Saya belajar bahasa Inggris di Universitas Nasional Mongolia dan menjadi guru bahasa Inggris sejak tahun 1998. Di tahun 2011, saya kembali kepada Tuhan melalui ajakan seseorang. Sayapun ikut ibadah bersama misionaris asing menggunakan tenda tradisional Mongolia yang selanjutnya saya mengajar bahasa Inggris kepada orang-orang miskin.

Pada bulan Juni 2012, saya di ajak ke Gereja untuk mengajar bahasa Inggris kepada anggota jemaat. Pastor Arionchak memberikan saya *Berita Manmin* dalam bahasa Mongolia. Setelah membacanya saya pergi ke Gereja Manmin Mongolia yang dilayani oleh misionari Botzorig Purub segera setelah itu anggota jemaatpun beribadah bersama Gereja Manmin pusat melalui internet.

Saat itu senior Pastor Dr. Jaerock Lee menjelaskan



mengenai dosa yang harus ditanggalkan agar kita bisa memiliki iman yang teguh. Hal itu sangat menyentuh dan bisa dimengerti dengan contoh-contoh sederhana sehingga saya bisa mengerti akan kehenda Tuhan maka roh saya diperbaharui dengan sukacita dan kepenuhan Roh Kudus.

Tidak lama setelah itu, Gereja Manmin Mongolia mengadakan retreat musim panas. Misionaris Bozorig Purub menyampaikan firman Tuhan dari pesan salib. Melalui firman itu saya bisa mengerti mengapa Yesus datang ke dunia dan menjadi juruselamat dan rela disalibkan. Hari itu merupakan berkat besar bagi saya untuk memperbaharui pondasi iman saya.

Bahkan saya mengalami mujizat yang terjadi saat pujian disekitar api unggun. Di malam itu langit ditutupi oleh awan. Tetapi ketika para peserta berseru dengan iman, “Tuhan, tolong tunjukkanlah bintang” Seketika itu awanpun menghilang dan banyak sekali bintang dapat kami lihat. Lebih daripada itu saya melihat bintang yang bergerak yang membuat hati saya semakin realistis akan kejadian yang di alami tiga orang Majus yang datang dari Timur yang menuntun mereka sampai ke tempat kelahiran Yesus.

Setelah mengalami pengalaman yang demikian saya menjadi percaya bahwa saya bisa disembuhkan dari segala penyakit saya. Saya berdoa kepada Allah yang maha kuasa, menyembah di dalam roh dan kebenaran kemudian saya dengan hati yang sungguh-sungguh menerima doa dari senior Pastor Dr. Jaerock Lee untuk orang sakit setelah selesai khotbah. Hasilnya, saya sembuh dari Hepatitis B yang telah saya derita selama 17 tahun dan juga sembuh dari infeksi ginjal dan cystitis. Haleluya!

Saudara saya seorang dokter dan juga keluarga saya yang melihat bahwa saya telah sembuh merekapun ikut ke gereja. Juga sejak Desember 2012 saya sangat diberkati menjadi penterjemah *Berita Manmin* dalam edisi Mongolia dan juga mengedit buku Dr. Jaerock Lee dengan judul *Ukuran Iman*. Saya sangat bahagia mengenal Tuhan lebih jauh melalui penterjemahan segala kemuliaan dan terimakasih saya persembahkan untuk Tuhan yang telah memberikan saya kebahagiaan sejati.

## “Saya yang kurang pendengaran, sekarang mendengar dengan jelas”



Saudara Gokul Busel  
(Manmin Mission Center, Nepal)

Tidak lama setelah itu, saya berada di Okabot, Ramechab di daerah timur kota Nepal dan saya seorang Hindu. Tetapi sejak Maret 2013 saya terima Tuhan dan mengalami kesembuhan melalui kuasa Tuhan.

Pada Januari tahun 2013, saya datang ke Katmandu, kota di Nepal untuk bertemu dengan keluarga anak saya. Mereka adalah kristendi Gereja Manmin Nepal.

Isteri saya juga sudah duluan ke sana. Dia juga telah di bawa ke Gereja Manmin Nepal, dan berjumpa dengan Tuhan serta mengalami kasih mula-mula. Dia bangga dengan gereja itu karena ia mengalami Allah di sana dan juga pengalaman yang luar biasa sehingga ia mengajak saya terus setiap hari ke gereja. Misionari yang adalah Pastor Grace Lee juga mengatakan kepada saya bahwa Allah itu adalah Allah yang baik.

Saya mulai memiliki iman setelah membaca materi penginjilan berupa traktat di mana yang buta melihat, yang tuli mendengar dan yang lumpuh berjalan dan berlari. Kasih yang hangat dari keluarga dan anggota jemaat membuka hati saya.

Saya mulai menghafalkan Pengakuan Iman Rasuli dan doa Bapa Kami. Saya mendengar Firman Tuhan dari Dr. Jaerock Lee ‘Benih kehidupan’ yang menyentuh saya. Diwaktu yang tepat saya mengalami suatu mujizat. Saya yang kurang pendengaran tidak bisa mendengar suara yang pelan atau yang jauh sedikit jaraknya. Tetapi tanpa saya sadari sekarang saya bisa mendengar dengan jelas.

Saya berusia 73 tahun, tetapi sekarang menjadi anak Tuhan saya sangat diberkati. Saya bisa katakana hanya Allah kebenaran dan hanya Yesuslah juruselamat. Haleluya!



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
webmaster@gcnetv.org



**MIS**  
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
wcdnkorea@gmail.com



**URIMBOOKS**

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
urimbook@hotmail.com